



PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN IBU DALAM PEMERIKSAAN IVA DI KOTA JAMBI

Tessa levy Marceley, M.Dody Izhar, Muhammad Syukri*

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi, Jl. Letjen Soeprapto No. 33 Telanaipura, Jambi 36122

*syukri.muhammad@unja.ac.id

ABSTRAK

Cakupan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kebun Handil tergolong masih cukup rendah, dikarenakan kurangnya kesadaran dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, dukungan suami dan tingkat pendapatan dengan keikutsertaan WUS dalam Pemeriksaan IVA. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 150 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Sampel yang diambil ialah pasangan usia subur. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret-April 2021 dengan metode wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,000$; PR=5,160; CI 95%=2,832-9,402) dan dukungan suami ($p=0,000$; PR=1,828; CI 95%=1,448-2,307) dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA dan tidak hubungan yang signifikan pada variabel tingkat pendapatan ($p=0,991$; PR= 1,025; CI 95%=0,795-1,321) dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA. Pengetahuan dan dukungan suamiberhubungan dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA.

Kata kunci: dukungan suami; inspeksi visual asam asetat; pengetahuan ibu

MOTHER'S KNOWLEDGE AND HUSBAND'S SUPPORT RELATED TO VISUAL ACETATE ACID INSPECTION TEST IN JAMBY MUNICIPALITY

ABSTRACT

The coverage of the IVA examination at the Kebun Handil Health Center is still quite low, due to a lack of awareness from the public. This study aims to determine the relationship between knowledge, husband's support and income level with EFA participation in IVA Examination. This study used a cross-sectional design with a sample of 150 people. Sampling using proportional random sampling technique. The samples taken were couples of childbearing age. Data collection was carried out in March-April 2021 by interview method using a structured questionnaire. Data processing was carried out univariate and bivariate using the chi-square test. The results of the analysis showed that there was a relationship between knowledge ($p = 0.000$; PR = 5.160; 95% CI = 2.832-9.402) and husband's support ($p = 0.000$; PR = 1.828; 95% CI = 1.448-2.307) with EFA participation in the VIA examination. and there is no significant relationship between income level variables ($p = 0.991$; PR= 1.025; 95% CI = 0.795-1.321) with EFA participation in IVA examination. Husband's knowledge and support related to EFA.

Keywords: husband's support; mother's knowledge; visual acetate acid inspection test

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tumor yang dapat tumbuh di ujung bawah rahim. Tumor ini biasanya berkembang dari perubahan sel abnormal pada pintu masuk rahim dari vagina (pembukaan serviks) (Infohealth.org, 2020). Kanker ini terjadi karena sel-sel permukaan berkembang biak dan mengubah sifatnya, berbeda dengan sel normal. Kanker serviks banyak dirasakan oleh wanita muda, hal ini disebabkan karena kanker serviks bukan semata disebabkan oleh hormon belaka, kanker ini muncul karena ketidakmampuan wanita untuk menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksinya sendiri (Savitri, 2015).

Kanker serviks menempati urutan ke empat dan kanker yang paling umum diderita wanita di seluruh dunia (Fowler et al., 2021). International Agency For Research On Cancer (2018) melaporkan pada tahun 2018 terdapat 512.909 kasus penderita kanker serviks di seluruh dunia dan sebanyak 22,8% menyerang wanita Indonesia. Hal ini menyebabkan Indonesia menempati urutan ketujuh penderita kanker serviks di kawasan Asia dan menjadi penyebab kematian nomor 2 yang menyerang wanita di Indonesia (WHO, 2018). Di Provinsi Jambi memiliki prevalensi kanker serviks sebesar 0,6% dengan 977 penderita kanker serviks. Kota Jambi menduduki jumlah kanker serviks tertinggi di Provinsi Jambi yaitu 5,76% pada tahun 2017 yang dialami oleh perempuan usia 30-50 tahun (Dinkes, 2018) .

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menurunkan angka insiden kanker serviks yaitu melalui program deteksi dini dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) (Dinkes, 2018). Cakupan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Indonesia masih sangat rendah hanya sebesar 7,34% pada wanita usia subur yaitu usia 30-50 tahun . Cakupan pemeriksaan IVA di Provinsi Jambi pada tahun 2018 sebesar 41,18%, dan pada tahun yang sama cakupan IVA di Kota Jambi yang hanya mencapai angka 4,03%. Capaian tersebut baik pada level nasional, maupun pada level lokal Kota Jambi masih jauh dari target capaian sebesar 50% (Dinkes, 2018).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan deteksi dini yaitu pengetahuan. Notoatmodjo (2018) mendefinisikan pengetahuan sebagai sesuatu yang diketahui oleh seseorang (Notoatmodjo, 2018). Studi yang dilakukan WUSparini, dkk (2018) menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Pusparini et al., 2019). Dukungan dari pasangan melekat hubungannya dengan proses pemeriksaan atau pengobatan suatu penyakit (Porter & Lee, 2013). Perhatian dan kasih sayang sangat dibutuhkan dalam menumbuh kembangkan seorang manusia ke arah yang lebih sehat, cerdas dan berpotensi. Beberapa studi menunjukkan adanya hubungan dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan IVA (Damayanti & Permatasari, 2021).

Tingginya pendapatan juga sering dikaitkan dengan tingginya kesempatan bagi seseorang untuk mendapat pendidikan yang lebih baik serta kemampuan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik (Adeline & Delattre, 2017). Pendapatan yang tinggi berkaitan dengan kemudahan seorang wanita dalam mendapat akses pelayanan kesehatan karena kemampuan wanita tersebut dalam membayar total biaya yang diperlukan dalam suatu pelayanan kesehatan (Weinstein et al., 2017). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Longgupa pada tahun 2019 tentang Determinan Keikutsertaan Wanita Usia Subur Dalam Pemeriksaan IVA di Kabupaten Poso didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara pendapatan dengan keikutsertaan wanita dalam pemeriksaan IVA (Longgupa, 2019).

Dampak yang dapat terjadi apabila seorang wanita usia subur yang aktif melakukan seksual tidak rutin melakukan pemeriksaan IVA yaitu kematian dikarenakan terlambat mengetahui keberadaan kanker itu sendiri (Gaffney et al., 2018). Cakupan IVA di Puskesmas Kebun Handil mengalami peningkatan, namun tidak signifikan. Selain itu, belum ada studi yang pernah dilakukan di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi tentang determinan pemeriksaan IVA. Oleh karena itu, studi ini memiliki tujuan mengetahui hubungan pengetahuan, dukungan suami dan tingkat pendapatan dengan keikutsertaan WUS dalam Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi.

METODE

Studi ini merupakan jenis penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti mengambil informasi dengan variabel terikat (keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan IVA tes) maupun variabel bebas (pengetahuan, dukungan suami dan tingkat pendapatan pada WUS dalam melakukan IVA tes) dalam satu satuan waktu yang sama. Populasi dalam penelitian ini yaitu di wilayah kerja Puskesmas Kebun Handil yaitu pasangan usia subur sebanyak 5.288 pasangan dengan jumlah sampel sebanyak 150 dengan teknik Probability sampling (random sample). Sampel yang diambil dalam studi ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi yaitu penduduk tetap Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi, pasangan usia subur, belum menopause dan memiliki pendapatan rumah tangga perbulan. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi pada bulan Maret 2021 sampai dengan April 2021. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Validitas dan realibilitas kuesioner dilakukan pada 30 responden menggunakan uji Korelasi Product Moment dan Cronbach's Alfa. Pengambilan data dengan wawancara dilaksanakan setelah responden membaca dan memberikan persetujuan pada lembar *informed consent*. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL

Studi ini dianalisis secara univariat dan bivariat. Berdasarkan tabel 1 di bawah ini didapatkan rata-rata memiliki pengetahuan cukup (62,7%), suami mendukung (62,7%), memiliki tingkat pendapatan tinggi (63,3%) dan tidak pernah mengikuti tes IVA (62,7%).

Tabel 1.
 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Keikutsertaan Pemeriksaan IVA (n=150)

Variabel	f	%
Keikutsertaan IVA		
Tidak Ikut	94	62,7
Ikut	56	37,3
Pengetahuan		
Cukup	97	64,7
Baik	53	35,3
Dukungan Suami		
Tidak Mendukung	56	37,3
Mendukung	94	62,7

Tabel 2.
 Hasil analisis hubungan pengetahuan, dukungan suami dan tingkat pendapatan dengan keikutsertaan WUS dalam Pemeriksaan IVA (n=150)

Variabel	Keikutsertaan IVA				Total		PR (95% CI)	p-Value
	Tidak ikut		Ikut		f	%		
	f	%	f	%				
Pengetahuan								
Cukup	85	87,6	12	12,4	97	100	5,160	0.000*
Baik	9	17,0	44	83,0	53	100	(2,832-9,402)	
Dukungan Suami								
Tidak Mendukung	49	87,5	7	12,5	56	100	1,828	0.000*
Mendukung	45	47,9	49	52,1	94	100	(1,448-2,307)	
Tingkat Pendapatan								
Rendah	35	63,6	20	36,4	55	100	1,025	0,991*
Tinggi	59	62,1	36	37,9	95	100	(0,795-1,321)	

Tabel 2 didapatkan hasil bahwa bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,000$; $PR=5,160$; $CI\ 95\%=2,832-9,402$) dan dukungan suami ($p=0,000$; $PR=1,828$; $CI\ 95\%=1,448-2,307$) dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA dan tidak hubungan yang signifikan pada variabel tingkat pendapatan ($p=0,991$; $PR=1,025$; $CI\ 95\%=0,795-1,321$) dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA.

PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian ini sebagian besar pasangan usia subur tidak melakukan pemeriksaan IVA. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Widayanti, dkk (2020) di Surabaya yang menemukan lebih dari setengah responden (54,8%) tidak melakukan pemeriksaan IVA (Widayanti et al., 2020). Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat adalah jenis pemeriksaan yang sederhana, murah dengan tingkat sensitivitas dan spesivitas yang cukup baik dalam melakukan skrining kanker pada ibu (Poli et al., 2015). Berdasarkan literatur yang diterbitkan sebelumnya hal yang mempengaruhi pengetahuan di kalangan wanita tentang kanker serviks dan skriningnya sebagian besar disebabkan oleh kurangnya skrining kanker yang terorganisir, hambatan sosial budaya dan promosi kesehatan yang tidak efisien dalam menciptakan kesadaran WUS dalam pemeriksaan kanker serviks (Jufri & Katmini, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan WUS. Studi ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019) dimana terdapat hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan dalam melakukan IVA test (Wulandari S, Sri Wahyuningsih, 2019). Dalam penelitian ini sebagian besar WUS berpendidikan menengah. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu dalam membentuk perilakunya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat kesadaran orang tersebut akan suatu hal dan semakin matangnya pertimbangan seseorang dalam mengambil keputusan (Notoatmodjo, 2018). Ibu dengan pengetahuan yang cukup namun tidak melakukan pemeriksaan disebabkan belum memahami sepenuhnya apa yang dimaksud dengan pemeriksaan kanker serviks melalui metode IVA dan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik namun tidak melakukan pemeriksaan disebabkan mereka takut dan malu apabila orang alat reproduksinya dilihat oleh petugas kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi. Sebagian besar WUS dalam penelitian ini memperoleh persetujuan dan dukungan yang baik dari suami mereka untuk melakukan pemeriksaan IVA. WUS yang tidak memiliki persetujuan dan dukungan yang baik dari suami dikarenakan tidak memiliki keberanian untuk mengajak diskusi suami mereka mengenai pemeriksaan kanker serviks. Wanita biasanya mengalami kesulitan dalam menjelaskan pentingnya melakukan pemeriksaan skrining kanker serviks kepada pasangannya yang menyebabkan tidak ikut serta dalam menjalani prosedur (Juwitasari et al., 2021). Dukungan suami dalam penelitian ini mencakup dukungan emosional, dukungan informasi, dan dukungan instrumental. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildayanti (2018) dan Dewi dan Nirda (2022) yang menemukan ada hubungan antara dukungan suami dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA pada WUS (Dewi & Siska, 2022; Wildayanti, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA. Status ekonomi adalah kedudukan seseorang di masyarakat berdasarkan pendapatan setiap bulannya. Status ekonomi dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang disesuaikan dengan harga barang pokok. Penelitian ini menemukan bahwa responden dengan pendapatan yang rendah

cenderung tidak ingin melakukan pemeriksaan IVA padahal seperti yang diketahui bahwa pemeriksaan IVA itu sendiri tidak perlu mengeluarkan biaya dikarenakan sudah difasilitasi oleh pemerintah setempat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Devarapalli, et al (2018) menyatakan bahwa wanita yang hidup di negara berpenghasilan rendah merasa bahwa hanya wanita dengan gejala yang harus menjalani skrining kanker serviks (Devarapalli et al., 2018).

Asumsi pada penelitian ini responden cenderung kurang percaya dengan hasil yang akan didapat apabila mereka melakukan pemeriksaan IVA. Mereka lebih memilih untuk melakukan deteksi dini kanker serviks pada lab-lab kesehatan dengan mengeluarkan biaya yang lebih besar. Tidak adanya hubungan dalam penelitian ini mungkin diakibatkan karena pemeriksaan IVA di Puskesmas dilakukan secara gratis, sehingga semua WUS dalam penelitian ini dikategorikan mampu dalam segi keterjangkauan biaya, selain itu terdapat faktor lain yang mendasari perilaku pemeriksaan IVA selain pendapatan yaitu akses informasi, pengetahuan, dukungan keluarga, petugas kesehatan dan kader.

SIMPULAN

Pengetahuan dan dukungan suami berhubungan dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA. Tingkat pendapat tidak berhubungan dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Jambi dan jajaran Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi. Atas bantuan mereka penelitian ini bisa terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, A., & Delattre, E. (2017). Some microeconomic evidence on the relationship between health and income. *Health Economics Review*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.1186/S13561-017-0163-5>
- Damayanti, P., & Permatasari, P. (2021). Pengaruh Dukungan Suami Pada Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks: Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 89. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4654>
- Devarapalli, P., Labani, S., Nagarjuna, N., Panchal, P., & Asthana, S. (2018). Barriers affecting uptake of cervical cancer screening in low and middle income countries: A systematic review. *Indian Journal of Cancer*, 55(4), 318. https://doi.org/10.4103/IJC.IJC_253_18
- Dewi, C., & Siska, N. (2022). Association of Husband Support With Visual Inspection With Acetic Acid in Tamalanrea Health Care Makassar. *Pancasakti Journal Of Public Health Science And Research*, 2(1), 32–39. <https://doi.org/10.47650/PJPHSR.V1I3.334>
- Dinkes, J. (2018). (2018). *Laporan Data Rutin Provinsi Jambi*.
- Fowler, J. R., Maani, E. V., & Jack, B. W. (2021). Cervical Cancer. *Encyclopedia of Behavioral Medicine*, 350–351. https://doi.org/10.1007/978-3-030-39903-0_157
- Gaffney, D. K., Hashibe, M., Kepka, D., Maurer, K. A., & Werner, T. L. (2018). Too Many Women are Dying from Cervix Cancer: Problems and Solutions. *Gynecologic Oncology*, 151(3), 547. <https://doi.org/10.1016/J.YGYNO.2018.10.004>
- Infohealth.org. (2020). *Cervical cancer: Overview - InformedHealth.org - NCBI Bookshelf*.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK279259/>

- Jufri, T., & Katmini, K. (2021). Implementation of Theory of Planned Behaviors to Participation and IVA Examination in Female Age Women. *Journal for Quality in Public Health*, 5(1), 107–119. <https://doi.org/10.30994/JQPH.V5I1.259>
- Juwitasari, Harini, R., & Rosyad, A. A. (2021). Husband Support Mediates the Association between Self-Efficacy and Cervical Cancer Screening among Women in the Rural Area of Indonesia. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 8(5), 560. <https://doi.org/10.4103/APJON.APJON-2085>
- Longgupa, L. W. (2019). Determinan Keikutsertaan Wanita Usia Subur dalam Pemeriksaan IVA di Kabupaten Poso. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(2), 108. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i2.206>
- Notoatmodjo, S. (2018). (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Poli, U. R., Bidinger, P. D., & Gowrishankar, S. (2015). Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) Screening Program: 7 Years Experience in Early Detection of Cervical Cancer and Pre-Cancers in Rural South India. *Indian Journal of Community Medicine : Official Publication of Indian Association of Preventive & Social Medicine*, 40(3), 203. <https://doi.org/10.4103/0970-0218.158873>
- Porter, M. E., & Lee, T. H. (2013). The strategy that will fix health care. *Harvard Business Review*, OCT. <https://hbr.org/2013/10/the-strategy-that-will-fix-health-care>
- Pusparini, A. D., Hardianto, G., & Kurniasari, N. (2019). Determinan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(1), 51–61. <https://doi.org/10.20473/IMHSJ.V3I1.2019.51-61>
- Savitri, A. (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara*. Jakarta : Pustaka Baru Press. 3(1), 29–38.
- Weinstein, J. N., Geller, A., Negussie, Y., & Baciu, A. (2017). Communities in action: Pathways to health equity. *Communities in Action: Pathways to Health Equity*, 1–558. <https://doi.org/10.17226/24624>
- WHO. (2018). *International Agency For Research On Cancer*. [https://gco.iarc.fr/Today/Online-Analysis-Multi-Bars?V=2018&Mode=Cancer&Mode_Population=Countries&Population=900&Populations=900&Key=Asr&Sex=0&Cancer=39&Type=0&Statistic=5&Prevalence="](https://gco.iarc.fr/Today/Online-Analysis-Multi-Bars?V=2018&Mode=Cancer&Mode_Population=Countries&Population=900&Populations=900&Key=Asr&Sex=0&Cancer=39&Type=0&Statistic=5&Prevalence=)
- Widayanti, D. M., Irawandi, D., & Qomaruddin, M. B. (2020). Mother's knowledge and attitudes towards Visual Acetate Acid Inspection test in Surabaya. *Journal of Public Health Research*, 9(2), 113–116. <https://doi.org/10.4081/JPHR.2020.1815>
- Wildayanti, W. (2019). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Pus Di Puskesmas Kotagede 2*
- Wulandari S, Sri Wahyuningsih, F. Y. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Sukmajaya Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol 2, No 2*.